

HUBUNGAN ANTARA KONDISI FISIK RUMAH DENGAN KEJADIAAN TUBERKULOSIS PARU DI KABUPATEN PURWOREJO

MEMIEK HASTUTI -- E2A304054
(2006 - Skripsi)

Penyakit tuberkulosis paru adalah penyakit menular dan masih menjadi salah satu masalah kesehatan prioritas di Kabupaten Purworejo. Persentase rumah sehat menurut profil kesehatan tahun 2004 masih rendah yaitu 33,71%. Kondisi fisik rumah yang tidak memenuhi syarat kesehatan merupakan faktor risiko terhadap kejadian/penularan penyakit tuberkulosis baru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dan faktor risiko antara kondisi fisik rumah yang terdiri dari luas ventilasi rumah, kondisi lantai rumah, kondisi dinding rumah, keberadaan genting kaca rumah, keberadaan jendela kaca rumah dan kepadatan hunian rumah dengan kejadian penyakit tuberkulosis paru di Kabupaten Purworejo. Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan rancangan *case control study* (kasus kontrol). Sampel penelitian terdiri dari sampel kasus sebanyak 42 orang dan sampel kontrol sebanyak 42 orang. Cara pengambilan sampel menggunakan metode *proportional stratified random sampling*. Data dianalisis dengan statistik distribusi frekuensi, *Chi Square* dan regresi logistik. Berdasarkan hasil analisis bivariat menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kondisi lantai rumah responden dengan kejadian tuberkulosis paru BTA (+) nilai $p=0,02$ dan $OR=2,94$ (IK 95%=0,37-2,14), keberadaan genting kaca rumah responden dengan kejadian tuberkulosis paru BTA (+) nilai $p=0,03$ dan $OR=2,67$ (IK 95%=1,10-6,47) dan kepadatan hunian dengan kejadian tuberkulosis paru BTA (+) nilai $p=0,02$ dan $OR=2,94$ (IK 95%=1,21-7,16). Sedangkan luas ventilasi rumah responden $p=0,83$, kondisi dinding responden $p=0,28$ dan keberadaan jendela kaca responden $p=0,81$ tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan kejadian tuberkulosis paru BTA (+). Hasil analisis multivariat menunjukkan bahwa kepadatan hunian rumah yang tidak memenuhi syarat kesehatan mempunyai peluang 2,64 kali (IK 95%=1,06-6,73) untuk menderita tuberkulosis paru BTA (+) dibandingkan dengan kepadatan hunian rumah yang memenuhi syarat kesehatan. Kondisi fisik rumah yang terdiri dari kondisi lantai, keberadaan genting kaca dan kepadatan hunian rumah yang tidak memenuhi syarat kesehatan akan meningkatkan kejadian penyakit tuberkulosis paru BTA (+).

Kata Kunci: Tuberkulosis paru BTA (+), Kondisi fisik rumah, Kepadatan hunian